

Tendensi Depresi pada Perempuan Dewasa Awal di Indonesia: Status Perkawinan dan Status Pekerjaan sebagai Prediktor

Raniar Imania Putri¹, Bhina Patria²

Fakultas Psikologi UGM^{1,2}

e-mail: raniar.imania.putri@mail.ugm.ac.id¹, patria@ugm.ac.id²

Abstrak. Depresi adalah masalah kesehatan mental yang terus berkembang. Perempuan dewasa awal di Indonesia dilaporkan memiliki angka kasus tendensi depresi yang tinggi sehingga penting untuk bisa mengidentifikasi dan memahami prediktor tendensi depresi sedini mungkin. Beberapa studi melaporkan adanya keterkaitan antara status perkawinan dan status pekerjaan dengan tendensi depresi. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi tendensi depresi pada perempuan dewasa awal di Indonesia dan melihat apakah status perkawinan dan status pekerjaan dapat memprediksi tendensi depresi perempuan dewasa awal di Indonesia. Data penelitian memanfaatkan data sekunder *Indonesia Family Life Survey wave 5* (IFLS-5). Terdapat total 567 partisipan berusia 18-25 tahun dan berdomisili di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas perempuan dewasa awal di Indonesia tidak menunjukkan adanya gejala tendensi depresi. Selanjutnya, status perkawinan terbukti signifikan dalam memprediksi tendensi depresi dengan temuan bahwa perempuan yang berstatus kawin memiliki tendensi depresi lebih rendah dibandingkan tidak kawin. Di sisi lain, status pekerjaan ditemukan tidak signifikan dalam memprediksi tendensi depresi. Temuan penelitian ini memperkaya data mengenai tendensi depresi perempuan dewasa awal di Indonesia dan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mendukung advokasi kebijakan dan program yang sesuai.

Kata kunci: *Tendensi Depresi, Status Perkawinan, Status Pekerjaan, Perempuan Dewasa Awal*

Abstract. Depression is a growing public mental health problem. Reports shows that young adult women in Indonesia have a high number of cases of depression tendency, therefore making it important to identify and understand predictors of depression tendency in said population as early as possible. Several studies have reported that marital status and employment status are associated with depression tendency. The aim of this research to explore depression tendency in young adult women in Indonesia and to also explore whether marital status and employment status can predict depression tendency in young adult women in Indonesia. Secondary data from the *Indonesia Family Life Survey wave 5* (IFLS-5) is utilize with a total of 567 participants aged 18-25 years old living in Indonesia. Results show that the majority of young adult women in Indonesia do not exhibit symptoms of depression tendency. Furthermore, marital status was found to be significant in predicting depression tendency with findings indicating that married women have lower depression tendency compared to unmarried women. On the other hand, employment status was found insignificant predicting depression tendency. Findings of this research enrich data regarding the depression tendency of young adult women in Indonesia. Moreover, it can provide useful

information to enhance understanding and support advocacy for policies and programs accordingly.

Key words: *Depression Tendency, Marital Status, Employment Status, Young Adult Woman*